

PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA KPP PRATAMA SURABAYA – SAWAHAN

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Satriyo Prayogo
0913010102

PROGRAM STUDI EKONOMI AKUNTANSI KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA KPP PRATAMA SURABAYA SAWAHAN

Disusun Oleh :

Satriyo Prayogo
0913010102/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 03 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Sekretaris

Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak

Anggota

Drs. Ec. Munari, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Surabaya – Sawahan”

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, M.S selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Rina Mustika, SE, MM selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat sewaktu kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
8. Kedua Orang Tua, Bapak dan Ibu serta kakak yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Elsa, Riska, Yayi, Achitya, Dian, Titis, Dewi, Nanda, Leo dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Pegawai DJP 1 dan Seluruh pegawai KPP Pratama Surabaya - Sawahan yang turut membantu dan meluangkan sejenak waktunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Dasar-dasar Perpajakan	11
2.2.1.1 Definisi Pajak	11
2.2.1.2 Fungsi Pajak	13
2.2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak	14
2.2.1.4 Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	15
2.2.1.5 Pengelompokan Pajak	16

2.2.1.6	Sistem Pemungutan Pajak	18
2.2.1.7	Kewajiban dan Hak Wajib Pajak	19
2.2.2	PPh Orang Pribadi	21
2.2.2.1	Wajib Pajak Orang Pribadi	21
2.2.2.2	Subjek Pajak Orang Pribadi	23
2.2.2.3	Objek Pajak Orang Pribadi	23
2.2.2.4	PTKP	25
2.2.2.5	Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi.....	26
2.2.2.6	Biaya Jabatan dan Pensiunan	26
2.2.2.7	Perhitungan	27
2.2.3	Surat Pemberitahuan (SPT)	27
2.2.3.1	Pengertian	27
2.2.3.2	Jenis	27
2.2.4	Pemahaman Perpajakan	28
2.2.5	Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi	28
2.2.6	Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi	30
2.2.7	Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi	31
2.2.8	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi	32
2.3	Diagram KerangkaPikir	32
2.4	Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.1.1 Definisi Operasional	34
3.1.1.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)	34
3.1.1.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)	35
3.1.2 Teknik Pengukuran Variabel	36
3.2 Teknik Penentuan Sampel	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1 Jenis Data	38
3.3.2 Sumber Data	39
3.3.3 Pengumpulan Data	39
3.4 Uji Kualitas Data	40
3.4.1 Uji Validitas	40
3.4.2 Uji Reliabilitas	40
3.4.3 Uji Normalitas	41
3.5 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.1 Uji Multikolinieritas	41
3.5.2 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.3 Uji Autokolerasi	42
3.6 Analisis Linier Berganda	43
3.7 Uji Hipotesis	44

3.7.1 Uji F	44
3.7.2 Uji t (Uji Parsial)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
4.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Surabaya Sawahan	46
4.1.2 Struktur Organisasi KPP Pratama Surabaya Sawahan	49
4.1.3 Visi dan Misi KPP Pratama Surabaya Sawahan	53
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1 Variabel Pemahaman (X1)	54
4.2.2 Variabel Kesadaran (X2)	56
4.2.3 Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	57
4.3 Uji Kualitas Data	58
4.3.1 Uji Validitas	58
4.3.2 Uji Reliabilitas	60
4.3.3 Uji Normalitas	61
4.4 Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1 Uji Multikolinieritas	62
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	63
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.5.1 Persamaan Regresi	64
4.6 Uji Hipotesis	66
4.6.1 Uji F	66
4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)	67

4.6.1 Uji t	68
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian dan Implikasi Penelitian	69
4.7.1 Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.7.2 Implikasi Penelitian	73
4.8 Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu ...	74
4.9 Keterbatasan Penelitian	76
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA KPP PRATAMA SURABAYA - SAWAHAN

Oleh :
Satriyo Prayogo

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di upayakan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negara Indonesia. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah sumber pembiayaan pembangunan, Salah satunya adalah penerimaan pajak. Dalam RAPBN setiap tahunnya pemerintah menargetkan penerimaan pajak dan dari total penerimaan negara yang sebagian besar digunakan untuk membiayai pembangunan di Indonesia, dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia salah satunya adalah penerimaan pajak. Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan peranan masyarakat untuk membayar pajak dan melaporkan SPT, Penerapan Self assesment System diterapkan pemerintah agar masyarakat mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Beberapa faktor mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak diantaranya pemahaman dan kesadaran, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan teknik kuesioner dan data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber yang ada, sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan cocok untuk menguji variabel pemahaman Wajib Pajak orang pribadi dan kesadaran Wajib Pajak orang pribadi terhadap variabel Tingkat kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Variabel pemahaman Wajib Pajak orang pribadi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, variabel kesadaran Wajib Pajak orang pribadi berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, Hipotesis dalam penelitian ini teruji.

Kata Kunci : Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi, Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi di upayakan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negara Indonesia. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah sumber pembiayaan pembangunan, Salah satunya adalah penerimaan pajak. Dalam RAPBN setiap tahunnya pemerintah menargetkan penerimaan pajak dan dari total penerimaan negara yang sebagian besar digunakan untuk membiayai pembangunan di Indonesia, dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia salah satunya adalah penerimaan pajak.

Pajak merupakan bagian yang sangat penting dalam penerimaan negara selain minyak dan gas bumi hal ini berupaya menjadikan pajak sebagai penerimaan negara yang paling utama, karena pemungutan pajak oleh negara salah satu wujud pengabdian, kewajiban, serta partisipasi masyarakat untuk pembangunan nasional (Hendarsyah, 2009:1 dalam Arahman 2012:1). Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara tidak dapat dilaksanakan, penggunaan uang pajak meliputi pembayaran gaji Pegawai Negeri sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan, pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan,

sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dan pembiayaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo 2009 : 1).

Pajak sebenarnya sudah dikenal dan dipraktekkan oleh nenek moyang kita pada waktu kerajaan – kerajaan masih berdiri pada zaman itu. Setiap rakyat diwajibkan menyerahkan upeti yang sudah ditentukan besarnya kepada raja bisa berupa hasil bumi ataupun harta benda lainnya. Pemungutan upeti ini atau pajak terus berlanjut hingalah zaman penjajahan belanda dan setelah Indonesia merdeka, pajak ditetapkan dan dipungut setiap tahun oleh pemerintah berkuasa. Sistem pemungutan yang jumlah pajak terutangnya ditetapkan oleh aparat pajak seperti diatas dinamakan dengan Official Assessment System. Dalam prakteknya banyak diantara wajib pajak yang menyembunyikan sebagian (besar) penghasilan dan kekayaannya dan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya.

Reformasi perpajakan di Indonesia dimulai tahun 1984, pada waktu itulah Self Assessment System diperkenalkan di Indonesia dimana setiap wajib pajak diberikan kepercayaan untuk mendaftarkan diri, menghitung hutang pajaknya sendiri dan melaporkan hasil perhitungan pajaknya ke kantor pelayanan pajak. Sehingga aparat pajak hanya mengawasi saja, melakukan pelayanan dan penyuluhan kepada wajib pajak .

Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan peranan masyarakat untuk membayar pajak dan melaporkan SPT tahunan dengan cara self assesment system (Muliari dan Setiawan 2011 : 2 dalam Muis Arahman 2012 : 2). self assesment system adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan dan melaporkan sendiri pajak yang terutang di kantor pelayanan pajak. Penerapan Self assesment System diterapkan pemerintah agar masyarakat mampu meningkatkan kepatuhan dalam melaporkan surat pemberitahuan (SPT) di kantor pelayanan pajak. Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar melainkan wajib pajak yang memahami, mengerti, sadar, dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan.

Pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak karena jika wajib pajak tidak paham akan perpajakan, maka sulit bagi wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. Maksud dari pemahaman ini adalah wajib pajak mengerti tentang pajak, sistem yang digunakan, cara perhitungan pajak, cara pengisian SPT. Pemerintah telah melakukan upaya untuk membuat paham tentang pajak melalui penyuluhan, iklan-iklan di media masa maupun media elektronik. Informasi tersebut bertujuan agar wajib pajak mengetahui pentingnya pajak yang di bayarkan untuk negara selain itu dapat membuat kesadaran dalam hati para wajib pajak untuk melaporkan pajak-nya.

Fenomena yang terjadi sekarang wajib pajak semakin meningkat dari tahun ke tahun tetapi beda dengan realisasinya atau jumlah yang melaporkan dari 17 juta WP pribadi yang mempunyai NPWP hanya 6 juta yang menyetorkan surat pemberitahuan (SPT).

(<http://www.ortax.org>)

Hal ini juga terjadi pada KPP Surabaya – Sawahan pada tahun 2011 NPWP yang efektif berjumlah 39.938 WP Pribadi dan berbeda dengan jumlah realisasi yang melaporkan 22.253 yaitu 56% yang melaporkan dari NPWP yang efektif (Sumber data KPP Pratama Surabaya-Sawahan).

Pemahaman wajib pajak tentang PPh, kepatuhan wajib pajak dan sistem pemungutan PPh berpengaruh terhadap penerimaan PPh pada KPP Pratama Pare-Kediri (Pranesti : 2009). (Aziza : 2011), dalam penelitiannya pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak, persepsi wajib pajak terhadap petugas pajak, dan persepsi wajib pajak terhadap kriteria wajib pajak patuh. Penelitian yang dilakukan oleh (Arahman : 2012) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan persepsi wajib pajak mengenai petugas pajak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Surabaya-Sawahan”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah pemahaman wajib pajak orang pribadi dan kesadaran wajib pajak orang pribadi berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pemahaman wajib pajak orang pribadi, kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap tingkat kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya-Sawahan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat menerapkan, mengembangkan, mempertimbangkan ilmu yang di dapat dari bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya yang terdapat di masyarakat

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama.

KPP Pratama dapat menjadikan hasil penelitian sebagai sumber informasi dalam hal meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak.

3. Bagi Wajib Pajak

Sebagai wawasan untuk wajib pajak untuk mengetahui tentang pajak dan pentingnya pajak untuk negara, sehingga dapat meningkatkan

kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam melaporkan pajak.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.